



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MI AL-WASHLIYAH PERBUTULAN SUMBER – CIREBON

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
pada Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah



Oleh:

HIKMATUL MAULA
NIM. 59471343

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/ 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MI AL-WASHLIYAH
PERBUTULAN SUMBER - CIREBON**


PERSETUJUAN

Disusun Oleh:


HIKMATUL MAULA
NIM. 59471343

Menyetujui,

Pembimbing I


Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd.
NIP. 19610710 198603 1 024

Pembimbing II


Syibli Maufur, M.Pd.
NIP. 19740528 200801 1 011



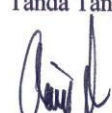





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Mi Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon” yang disusun oleh **HIKMATUL MAULA**, NIM: 59471343 telah dimunaqosahkan pada tanggal 20 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

	Panitia Munaqosah Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. Aceng Jaelani, M.Ag</u> NIP. 19650930 199402 1 001	<u>26 Agustus 2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Sopidi, MA</u> NIP. 19691102 199903 1 002	<u>23 Agustus 2013</u>	
Penguji I <u>Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd.</u> NIP 19630207 199203 1 002	<u>23 Agustus 2013</u>	
Penguji II <u>Dra. Mukhlisoh, M.M.Pd</u> NIP 19650912 199803 2 002	<u>26 Agustus 2013</u>	
Pembimbing I <u>Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd</u> NIP. 19610710 198603 1 024	<u>26 Agustus 2013</u>	
Pembimbing II <u>Syibli Maufur, M.Pd.</u> NIP. 19740528 200801 1 011	<u>26 Agustus 2013</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: *“Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan kemampuan dan pemikiran yang terbatas serta adanya beberapa kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan lancar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag. Ketua Jurusan PGMI
4. Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd. Dosen Pembimbing I.
5. Syibli Maufur, M.Pd. Dosen Pembimbing II.
6. Dra. Edah Siti Jubaedah. Kepala Sekolah MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon
7. Abdullah, S.Ag. Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon
8. Moh. Robanatu, S.Pd.I Guru Kelas VI MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis baik itu berupa saran maupun kritiknya. Semoga segala kebaikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

PERNYATAAN OTENTITAS SKRISI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Hipotesis	15
BAB II : KAJIAN TEORITIS.....	16
A. Definisi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa.....	16
1. Tipe-tipe Prestasi Belajar	20
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
B. Aqidah Akhlak.....	25
1. Definisi Aqidah Akhlak.....	25
2. Ruang Lingkup Ajaran Akhlak.....	27
a. Akhlak terhadap Allah.....	27
b. Akhlak terhadap Sesama Manusia	28
c. Akhlak terhadap Lingkungan.....	30
3. Kegunaan mempelajari Aqidah Akhlak	30
4. Tujuan pendidikan Aqidah Akhlak	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	5. Nilai Penting Aqidah Akhlak Bagi Siswa SD/MI..	32
	C. Akhlak.....	32
	1. Definisi Akhlak.....	32
	2. Bentuk Perbuatan Akhlak.....	33
	3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	34
	D. Konsep Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Akhlak.....	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	38
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	38
	B. Kondisi Obyektif MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber – Cirebon.....	38
	1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber – Cirebon.....	38
	2. Letak Geografis MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber – Cirebon.....	39
	3. Penyelenggaraan Pendidikan di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber- Cirebon.....	39
	C. Langkah-langkah Penelitian.....	51
	1. Menentukan sumber data.....	51
	2. Populasi dan Sampel.....	51
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
	E. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV	: HASIL PENELITIAN.....	59
	A. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber – Cirebon.....	59
	B. Akhlak Siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber – Cirebon	63
	C. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di MI Al-Washliyah	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Perbutulan - Sumber.....	75
BAB V : KESIMPULAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Guru adalah seseorang yang layak ditiru dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, khususnya oleh peserta didik yang dalam melaksanakan tugasnya, guru dalam melaksanakan tugasnya menempati posisi yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia untuk melakukan suatu proses pendidikan, proses pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidik harus penuh dengan tanggung jawab memberikan pengaruh yang positif dan konstruktif kepada peserta didik, baik melalui bimbingan, pengajaran maupun latihan dalam rangka mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 9).

Pendidikan merupakan sebagai suatu upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kepada kedewasaannya dalam berbagai aspek, baik dalam cakupan moral maupun material. Upaya tersebut dijalankan berdasarkan asumsi bahwa keterdidikan yang kelak dimiliki seorang anak, lebih kuat karena potensinya sendiri yang berhasil digali oleh faktor pendidikan yang dijalannya. Pendidikan dapat diartikan pula sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Taqiyuddin, 2008: 43).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Didalam pendidikan, tentu adanya sebuah interaksi edukatif yakni terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara seorang guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tentu tak lepas dari adanya peran seorang guru, dimana peran guru tidak dapat diganti oleh piranti elektronik semodern apapun. Hal demikian tersebut, disebabkan bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas, yang diharapkan adalah bukan hanya menyampaikan bahan belajar, melainkan guru tersebut memiliki peranan sebagai pembimbing, pendidik, mediator, dan fasilitator.

Dalam pembelajaran pada bidang studi Aqidah akhlak adalah upaya sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*) terutama dalam aspek Aqidah (*tauhid*) dan Akhlak, terampil melakukan ajaran Islam (*doing*), dan melakukan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*) sehingga mencerminkan ajaran agama Islam yang *rahmatan lil alamin* (Tafsir: 2008).

Untuk melaksanakan pendidikan Aqidah Akhlak yang berhasil perlu dilakukan pendidikan agama yang terpadu. Keterpaduan yang dimaksud adalah: keterpaduan tujuan, kererpaduan materi, keterpaduan proses. Keterpaduan tujuan berarti pencapaian tujuan pendidikan merupakan tanggungjawab pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan, yaitu pemerintah, kepala sekolah, guru, orangtua siswa, dan masyarakat. Keterpaduan materi adalah keterpaduan isi kurikulum yang digunakan atau materi pelajaran. Semua materi pelajaran yang dipelajari siswa hendaknya saling memiliki keterkaitan antara pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Peningkatan keterpaduan adalah tujuan pendidikan keimanan dan ketakwaan. Jadi selain mata pelajaran itu sendiri, hendaknya semua bahan ajar mengarah kepada terbentuknya manusia beriman dan bertakwa.

Madrasah dituntut untuk menghasilkan anak didik berparadigma ilmu yang kompeherensif, yakni pengetahuan agama plus keterampilan. Konsekuensinya sistem pendidikan Islam tidak boleh terpisah mesti menjadi bagian integral dari masyarakat muslim keseluruhan. Perlu penerapan nilai-nilai agama dan ibadah, pengetahuan, perilaku, berakhlak yang baik, pengintegrasian iptek, imtak dan akhlak. Melalui pengembangan ini madrasah akan menjadi pusat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

membangun generasi dengan sifat-sifat ruhaniah yang halus dan sifat-sifat akhlak mulia.

Secara ideal, peran madrasah adalah perwujudan dari tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cukup kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab, serta berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa dan negara (Depdiknas, 2003:9).

Manusia tidak hanya berbuat baik kepada Tuhan-Nya, tetapi ia harus berbuat baik kepada sesama manusia dan makhluk lainnya. Ajaran Agama Islam memiliki norma-norma atau aturan-aturan yang mengatur hubungan manusia baik sesama makhluk maupun terhadap Tuhan-Nya yang biasa kita kenal dengan istilah Akhlak.

Pendidikan Agama Islam memberikan bimbingan terhadap peserta didik agar bila selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Ahmad D. Marimba memberikan pengertian tentang pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam (Tafsir, dkk., 2004: 285)

Prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan belajar ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Surayin, 2001: 455-456).

Bidang studi Aqidah Akhlak adalah salah satu bagian dari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat pada jenjang dasar pada lembaga pendidikan formal yaitu madrasah, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada pokok bahasan Aqidah Akhlak terdapat sub-sub materi yang dapat mendorong siswa untuk dapat mengetahui cara-cara berperilaku yang baik dan benar serta dapat memahami dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dituntut untuk mempelajari Aqidah Akhlak dengan baik dan benar. Oleh sebab



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

itu, maka harus dilakukan pembiasaan untuk mempelajari Aqidah Akhlak karena terkait dengan kehidupan sehari-hari. Disamping itu perlu pula ditumbuhkan pada diri siswa untuk bisa membedakan perilaku mana yang baik dan perilaku mana yang buruk. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat membimbing siswa dalam belajar.

Dan siswa akan lebih dewasa dalam bersikap dan berperilaku dengan sopan dan santun. Sedangkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak yang diperoleh oleh siswa yang tergolong rendah, maka pengetahuan tentang bidang studi Aqidah Akhlak yang didapat relative sedikit, sehingga siswa kurang memahami bagaimana dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam. Maka dari itu, siswa yang prestasi belajarnya tinggi maka semakin memahami lebih pada bidang studi Aqidah Akhlak dan perilakunya akan baik. Karena dalam belajar diharapkan adanya suatu perubahan perilaku dan penampilan serta secara keseluruhan dalam pengembangan pribadinya.

Lembaga pendidikan sekolah adalah lembaga yang bertanggungjawab terhadap pendidikan dalam mendapatkan prestasi belajar maupun dalam menanamkan akhlak yang baik, termasuk di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon bahwa idealnya siswa yang mempunyai prestasi yang tinggi pada bidang studi Aqidah Akhlak akan menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik. Sedangkan siswa yang mempunyai prestasi belajar yang kurang pada bidang studi Aqidah Akhlak, maka akan menjadikan siswa memiliki akhlak yang rendah atau kurang. Namun, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi Aqidah Akhlak yang bernama: Abdullah, S.Ag., prestasi belajar siswa pada tahun ajaran 2012/2013 di semester ganjil dengan KKM Sebesar 70 nilai rata-rata 75 pada kelas IV sedangkan pada kelas V dengan KKM sebesar 70 dan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 75. Untuk lebih jelasnya, hasil dari prestasi belajar siswa dan KKM siswa pada tahun ajaran di tiga tahun kebelakang, yakni dimulai tahun ajaran 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012 ada pada tabel dibawah ini:



Tabel 1
Prestasi Belajar Siswa dan KKM Siswa Kelas IV dan V
MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon

No	Tahun	Semester	Rata-Rata Prestasi Belajar Kelas VI	KKM Kelas IV	Rata-rata Prestasi Belajar Kelas V	KKM Kelas V
1	2009/2010	I	65	60	65	60
		II	65	60	70	60
2	2010/2011	I	70	60	60	55
		II	75	60	65	55
3	2011/2012	I	80	65	75	70
		II	75	65	80	70
4	2012/2013	I	75	70	75	70
		II	85	70	80	70

Sumber: Guru MI Al-Washliyah

Adapun jenis pelanggaran/kenakalan siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon adalah: Pada tahun 2009/2010 berupa: tutur kata kurang sopan, suka memilah-milih teman dalam bergaul. Pada tahun 2010/2011 berupa: Kurang patuh terhadap perintah guru, malas belajar di kelas. Pada tahun 2011/2012 berupa: berantem di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahun 2012/2013 ditemukan terdapat siswa meminta uang secara paksa ke siswa lain, baju tidak dimasukkan/baju tidak rapih.

Tabel 2
Pelanggaran/Kenakalan Siswa MI Al-Washliyah

No	Tahun	Jenis Pelanggaran/Kenakalan	Keterangan
1	2009/2010	Tutur Kata Kurang Sopan	10 kali
		Suka memilah-milih teman dalam bergaul	8 kali
2	2010/2011	Kurang patuh terhadap perintah guru	12 kali
		Malas Belajar di Kelas	9 kali
3	2011/2012	Tidak mengerjakan PR	14 kali
		Berkelahi di kelas ketika KBM berlangsung	15 kali
4	2012/2013	Meminta Uang secara paksa ke siswa lain	10 kali
		Baju tidak dimasukkan/baju tidak rapih	20 kali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Setelah disebarakan dalam bentuk angket ke siswa MI Al-Washliyah yaitu:
dari 67 responden, maka diperoleh tabel dibawah ini:

Tabel 3
Pelanggaran/kenakalan di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon

NO	Jenis Pelanggaran/Kenakalan	Jumlah Siswa Yang Melanggar	Keterangan
1	Kadang-kadang memperhatikan materi bidang studi Aqidah Akhlak	62 siswa	10 kali
2	Siswa yang kadang-kadang datang tepat waktu ke sekolah	26 siswa	12 kali
3	Mereka semua kadang-kadang mengucapkan salam bila bertemu dengan teman,	67 siswa	16 kali
4	Siswa yang memilih-milih teman dalam bergaul	62 siswa	18 kali
5	Siswa kadang-kadang belajar bidang studi aqidah akhlak di rumah	67 siswa	13 kali
6	Siswa kadang-kadang memaafkan kesalahan orang lain	30 siswa	17 kali
7	Siswa yang merokok dan meminta uang secara paksa sama siswa lain di sekitar lingkungan sekolah	5 siswa	10 kali
8	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam bila bertemu dengan guru	30 siswa	10 kali
9	Siswa kadang-kadang menyayangi orang yang lebih muda.	30 siswa	15kali

Lanjutan halaman 6 pada Tabel 3 Pelanggaran/kenakalan
di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon.

NO	Jenis Pelanggaran/Kenakalan	Jumlah Siswa Yang Melanggar	Keterangan
10	Siswa kadang-kadang berpakaian rapi ke sekolah.	30 siswa	20 kali
11	Siswa kadang-kadang menyontek saat ulangan	67 siswa	10 kali
12	Siswa tidak pernah menghormati yang lebih tua.	12 siswa	10 kali
13	Siswa tidak pernah sholat dzuhur berjama'ah.	5 siswa	10 kali
14	Siswa yang Izin kepada guru saat belajar.	12 siswa	15 kali
15	Siswa yang kadang-kadang membantu pekerjaan orang tua di rumah.	54 siswa	16 kali



Berdasarkan tabel diatas tadi, mengenai siswa yang melakukan pelanggaran/kenakalan di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon, maka penulis mendeskripsikan tabel tersebut diantaranya yaitu: Siswa kadang-kadang memperhatikan materi bidang studi Aqidah Akhlak sebanyak 62 siswa, siswa yang kadang-kadang datang tepat waktu ke sekolah sebanyak 26 siswa, semua siswa yang berjumlah 67 yang dijadikan sampel, mereka semua kadang-kadang mengucapkan salam bila bertemu dengan teman, siswa yang memilih-milih teman dalam bergaul sebanyak 62 siswa, siswa kadang-kadang belajar bidang studi Aqidah Akhlak di rumah sebanyak 67 siswa, siswa kadang-kadang memaafkan kesalahan orang lain sebanyak 30 siswa, siswa yang merokok dan meminta uang secara paksa sama siswa lain di sekitar lingkungan sekolah sebanyak 5 siswa, siswa kadang-kadang mengucapkan salam bila bertemu dengan guru sebanyak 30, siswa kadang-kadang menyayangi orang yang lebih muda sebanyak 30 siswa, siswa kadang-kadang berpakaian rapi ke sekolah sebanyak 30 siswa, siswa kadang-kadang menyontek saat ulangan sebanyak 67 siswa, siswa tidak pernah menghormati yang lebih tua sebanyak 12 siswa, siswa tidak pernah sholat dzuhur berjama'ah sebanyak 5 orang, siswa yang Izin kepada guru saat belajar sebanyak 12 siswa, siswa yang kadang-kadang membantu pekerjaan orang tua di rumah sebanyak 54 siswa. Untuk memperjelas mengenai siswa yang melakukan pelanggaran/kenakalan di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon penulis merincinya pada bab IV.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, ada permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu *Ada Tidaknya Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon*.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah/Sekolah yang meliputi akhlak siswa.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang menjadi masalah dalam penelitian adalah prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak dan mengenai masalah akhlak siswa serta bagaimana pengaruhnya terhadap akhlak siswa tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Agar penulis tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian:

- Penulis membatasi prestasi dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak yang berdasarkan hasil rapot siswa pada semester ganjil di tahun ajaran 2012/2013.
- Selain itu Penulis membatasi penelitian ini pada kajian tentang ada tidaknya pengaruh prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa dan Objek penelitian ini hanya di batasi pada siswa kelas IV dan V di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon?
- Bagaimanakah keadaan akhlak siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon?
- Seberapa besarkah pengaruh prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan operasional yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini ialah:



- a. Untuk mendeskripsikan tentang Prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang keadaan akhlak siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon.
- c. Untuk mendeskripsikan mengenai seberapa besarkah pengaruh prestasi belajar siswa pada bidang studi Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Kata Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Dan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kedua kata prestasi dan belajar tersebut memiliki arti masing-masing. *Pertama*, definisi prestasi adalah hasil yang telah dicapai (yang dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). *Kedua*, definisi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Surayin, 2001:455-456).

Dengan demikian, definisi dari prestasi belajar adalah bahwa merupakan hasil akhir yang dicapai oleh seorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar tertentu, atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru pada suatu saat.

Pendidikan agama berkaitan rapat dengan akhlak. Tidak berlebihan kalau kita katakan bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Sebab yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh agama. Sehingga nilai-nilai akhlak, keutamaan akhlak dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama. Sehingga seorang muslim tidak akan sempurna agamanya bila akhlaknya tidak baik. Pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, karena salah satu tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah pembinaan akhlak al-karimah.

Pendidikan Akhlak dalam Islam telah dimulai sejak anak dilahirkan, bahkan sejak dalam kandungan. Perlu disadari bahwa pendidikan akhlak itu terjadi melalui segi pengalaman hidup, baik melalui penglihatan, pendengaran dan



pengalaman atau perlakuan yang diterima atau melalui pendidikan dalam arti yang luas. Pembentukan akhlak dilakukan setahap demi setahap sesuai dengan irama pertumbuhan dan perkembangan, dengan mengikuti proses yang alami (Ramayulis, 2005: 72-74)

Rasulullah SAW bersabda bahwa beliau diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ
(حَدِيثُ رِوَايَةِ الْبَزَّازِ)

Artinya:

“Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”
(H.R. Al-Bazzaar)

Di dalam sekolah inilah pihak sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap orang tua yang telah memberikan kepercayaan kepada sekolah. Maka seyogyanya pihak sekolah tidak menyia-nyiakan kepercayaan dari para orang tua untuk mendidik anak-anak, kepala sekolah dan para guru hendaknya memberikan pengaruh pendidikan dan akhlak yang baik kepada para siswa.

Adapun tugas guru di sekolah sebagai pendidik hendaknya mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupannya. Untuk tujuan pembinaan itu maka pendidikan hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berbicara, cara berpakaian, dan cara menghadapi persoalan hidup.

Maka dari itu guru dituntut agar dapat menanamkan suasana keagamaan dengan memberikan contoh yang baik bagi siswa, sehingga siswa diharapkan dapat menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dan siswanya memiliki akhlakul karimah di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, agama dan Negara. Jadi, pada dasarnya pendidikan Agama Islam itu adalah proses pembentukan watak, sikap dan perilaku islam yang meliputi iman (aqidah), islam (syari'at), dan ihsan (akhlak, etika dan tasawuf).

Perilaku harmoni untuk manusia adalah perilaku yang siap menghadapi, mengikuti perputaran lingkungan, mampu menuntaskan segala kesulitan yang dihadapinya. Kepribadian kita merupakan hasil dari pengetahuan tentang situasi dan kondisi, itulah yang mengerti dan merespon dengan seimbang, atau tidak seimbang. Keharmonisan (keseimbangan) merupakan cara bagaimana seseorang



menghadapi lingkungan sosialnya, lengkap dengan berbagai macam problem, kesulitan, dan apa pun yang dihadapinya manakala berinteraksi dengan orang-orang lain; baik dari kalangan keluarga dan masyarakatnya. Tolak ukurnya, adalah berlaku dilingkungannya. Lengkap dengan kompleksitas masalah, dimana kepribadian dan pembawaan orang antara satu kelompok berbeda dengan lainnya. (Suryadi, 2009: 324)

Tujuan dari pendidikan menurut Syaodih (2004:4) ialah Membantu peserta didik dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan merupakan hal terpenting bagi anak atau siswa untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan di sini peran guru adalah memberikan pelajaran dan pengajaran yang baik pada siswa.

Penentuan variabel-variabel dari permasalahan di atas dilakukan dengan menentukan variabel "prestasi belajar siswa" sebagai variabel X dan variabel "akhlak siswa" sebagai variabel Y. Penggalan data untuk variabel tersebut, siswa diarahkanpada aspek-aspek yang terkandung dalam aspek sebagaimana yang dikemukakan Chatib dalam buku *Orangtuanya Manusia* (2012: 84-85), bahwa seandainya semua sekolah memiliki komitmen yang sama: mendidik anak-anak dengan karakter yang terpuji, insya Allah, anak akan memiliki akhlakul karimah. Adapun 18 karakter tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Religius yaitu sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.;
2. Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. ;
3. Toleransi yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.;
4. Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.;
5. Kerja Keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.;
6. Kreatif yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

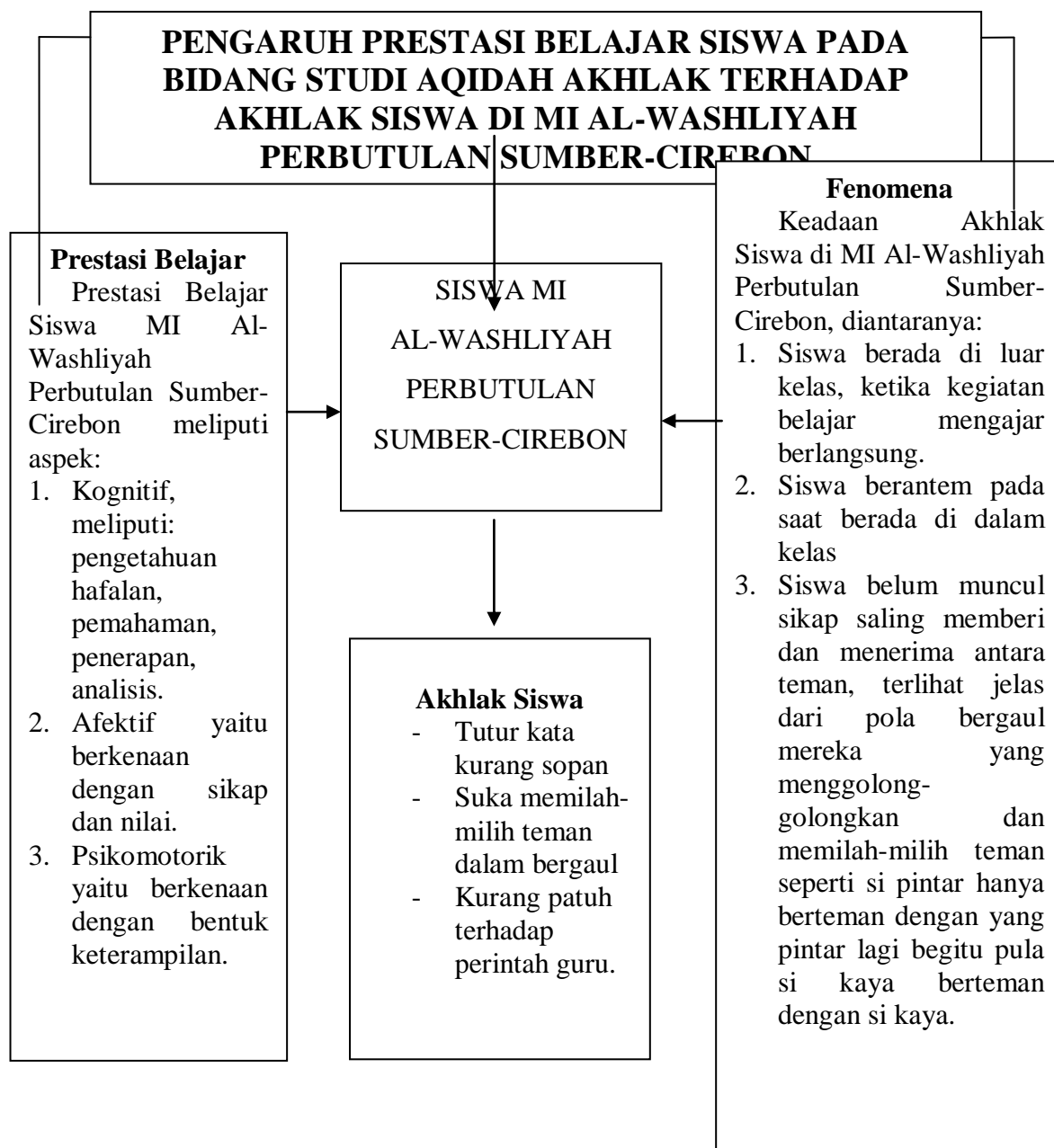
7. Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.;
8. Demokratis yaitu cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai persamaan derajat dihubungkan dengan hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.;
9. Rasa Ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas sesuatu yang telah dipelajari, dilihat dan didengar.;
10. Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.;
11. Cinta tanah air yaitu cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.;
12. Menghargai prestasi yaitu sikap dan tindakan yang mendorong diri sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.;
13. Bersahabat/Komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. ;
14. Cinta damai yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.;
15. Gemar membaca yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.;
16. Peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.;
17. Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.;
18. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin & Zain, Irfan Ahmad. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

AK, Rasyidi & Gojali, Nanang. 1995. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Cirebon: IAIN Sunan Gunung Djati.

Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.

Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..

AR, Zahrudin & Sinaga, Hasanuddin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

As., Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Bambang Syamsul Arifin. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: PT. Pustaka Setia.

Chatib, Munif. 2012. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa

Chatib, Munif. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara*. Bandung: Kaifa.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Fathurrohman, Pupuh. 2001. *Strategi Belajar Mengajar : Suatu Pendekatan Baru dan Praktis*. Bandung: PT. Tunas Nusantara.

Irfan, Ali. 2012. *B'right Teacher: Panduan Jitu Jadi Guru Bermutu*. Tegal: Xaviera Publishing.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jasmine, Julia. 2007. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: PT. Nuansa Cendekia.

Khalimi. 2009. *Pembelajaran Aqidah dan Akhlak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Makmun, Abin Syamsudin. 2002. *Psikologi Pendidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul)*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Nasih, Ahmad Munjin & Nur Kholidah, Lilik. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurihsan, Achmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Qaimi, Ali. 2003. *Mengajarkan Keberanian dan Kejujuran Pada Anak*. Bogor: PT. Cahaya.

Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Subana, dkk., 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Suryadi, Bambang. 2009. *Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Mitsaq Pustaka.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad, dkk.. 2011. *Pengembangan Wawasan Profesi Guru*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Taqiyuddin. 2008. *Sejarah Pendidikan (Melacak Geneologi Pendidikan Islam Indonesia)*. Bandung: Mulia Press.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Wahab, Fuad, dkk.. 2011. *Bahan Ajar dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Zuhairini, dkk.. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Kerjasama Fakultas Tarbiyah UIN Malang dan UM Press.